

PERBAIKAN JALAN RUSAK

24 Proyek Direalisasikan 2024

KARANGANYAR (KR) - Sedikitnya 27 paket proyek perbaikan jalan di Kabupaten Karanganyar bakal direalisasi pada tahun 2024. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Karanganyar, Margono mengatakan bantuan anggaran tersebut berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Tematik, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Jawa Tengah. "Perbaikan jalan tersebut masuk dalam *long list* Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupr). Total anggaran yang kita terima sekitar Rp 150 miliar untuk perbaikan jalan dari DAK, DAU dan Bankeu Provinsi," jelas Margono kepada wartawan, Rabu (4/10).

Menurutnya, anggaran perbaikan jalan tersebut merupakan pengajuan tahun 2023 ini. Sedikitnya ada 27 paket kegiatan jalan yang direncanakan akan dikerjakan di tahun depan. Selain anggaran pemerintah pusat, dan provinsi, dia menambahkan pemkab Karanganyar juga mengalokasikan anggaran untuk perbaikan jalan. Namun besaran anggaran daerah, dia mengatakan masih tahap penyusunan dan finalisasi. "Anggaran ini belum sepenuhnya mampu menyelesaikan seluruh perbaikan jalan di Karanganyar. Minimal kerusakan berat sudah tertangani," ungkap Margono.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan anggaran bantuan keuangan dari pusat dan provinsi sedang disusun penggunaannya dan dijabarkan menjadi paket kegiatan proyek jalan. Ruas jalan rusak menahun bakal dimuluskan seperti di Lalung, Wonorejo-Plesungan, Pereng-Pemdem, dan tugu Boto Klodran-Ngasem-Embarkasi Haji.

"Awal tahun proyek perbaikan jalan akan mulai dikerjakan. November nanti sudah proses lelang," jelasnya. Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo menyebutkan, bantuan anggaran perbaikan jalan yang dikucurkan pemerintah pusat mayoritas dari aspirasi anggota DPR dari PDIP, Dolfie OFF. (Lim)-f

Dokkes Polres Sukoharjo Beri Pengobatan Tahanan

SUKOHARJO (KR) - Dokkes Polres Sukoharjo memberikan pengobatan kepada para tahanan setelah banyak keluhan sakit batuk dan flu. Selasa (3/10). Pemeriksaan kesehatan merupakan agenda rutin dilakukan selama seminggu dua kali. Kegiatan dipimpin langsung oleh Kasi Dokkes Polres Sukoharjo Drg Lusi dan anggota. "Hari ini kita melakukan pemeriksaan rutin kepada para tahanan. Kita memeriksa tahanan dan memberikan tindakan bila ada yang memiliki keluhan kesehatan," kata Drg Lusi. Untuk pemeriksaan tersebut, tim dokkes memberikan tindakan pengobatan kepada beberapa tahanan. "Rata-rata tahanan mengeluhkan flu, pusing dan leher tengeng, untuk keluhan penyakit berat tidak ditemukan. "Sebanyak 23 tahanan kita periksa kesehatannya, ada yang mengeluhkan batuk, flu, lemas dan pusing," tandas Drg Lusi. (Mam)-f

Temanggung Mendapat DID Sebesar Rp 4 Triliun

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah pusat mengucurkan dana intensif daerah (DID) sebesar Rp 4 triliun pada 2023 untuk memotivasi pemda dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Penyerahan DID berlangsung di Kementerian Keuangan, Selasa (3/10), bersamaan pelaksanaan seminar internasional desentralisasi fiskal bertema *Indonesian Fiscal Decentralization for The Next Decades*.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, DID tahun 2023 sebesar Rp 4 triliun terdiri Rp 1 triliun untuk intensif pengendalian inflasi dan Rp 3 triliun untuk intensif peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Pemerintah daerah se-karang banyak diberi insentif dalam rangka memberi motivasi doing the right thing," kata Sri Mulyani

Menkeu mengatakan dana itu antara lain untuk penanganan masalah inflasi, penggunaan produk atau konten dalam negeri dalam belanja APBD nya, stunting dan kemiskinan ekstrem. "Saya berharap penyerahan

intensif ini bisa menjadi inspirasi bagi daerah-daerah lainnya di seluruh Indonesia," tandasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian meminta para kepala daerah untuk mencari format terbaik dalam pemerintahan daerah, karena akan berpengaruh terhadap berbagai hal termasuk fiskal. Ia juga minta kerja sama pemerintah pusat dengan daerah semakin baik agar bisa menekan laju inflasi.

Dikemukakan, inflasi relatif terjaga, pihaknya mendorong produksi dalam negeri yaitu dengan belanja produk dalam negeri, termasuk mendorong pemerintah daerah juga. "Untuk ini kami bekerjasama dengan seluruh kementerian terkait, realisasinya sudah 61 persen dari target, yaitu Rp 450 triliun," jelas Mendagri.

Pada kesempatan itu Pemerintah Kabupaten Temanggung juga menerima dana intensif fiskal untuk pengendalian inflasi sebesar Rp 11,6 miliar dari pemerintah pusat. Dana diserahkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indawati dan Menteri

Dalam Negeri Tito Karnavian, Selasa (3/10) di Kemenkeu. Untuk Kabupaten Temanggung, dana diterima oleh Pj Bupati Temanggung, Hary Agung Prabowo.

Menurut Hary Agung, penyerahan intensif fiskal kinerja tahun berjalan tahun anggaran 2023 ini untuk mengapresiasi kinerja dan prestasi pemerintah daerah kategori kinerja pengendalian inflasi, penggunaan produk dalam negeri, dan percepatan belanja daerah. "Dana ini dapat

membantu percepatan pembangunan," tegasnya.

Dana tersebut juga untuk mempercepat penanganan stunting dan kemiskinan ekstrem yang menjadi perhatian utama pemerintah, baik pusat maupun daerah. "Pemkab Temanggung mendapat intensif fiskal untuk kesejahteraan masyarakat di bidang belanja daerah dan terkait stunting, kemiskinan ekstrem, dan penggunaan produk dalam negeri," tandas Pj Bupati. (Osy)-f



KR-Dok Pemkab Temanggung
Pj Bupati Temanggung saat menerima DID dari pemerintah pusat.

Driver Ojol Geruduk DPRD Banyumas

PURWOKERTO (KR) - Ratusan driver ojek online (Ojol) Banyumas Raya, Selasa (3/10), menggelar demo di depan Gedung DPRD Kabupaten Banyu-

mas, di Purwokerto. Driver Ojol yang tergabung dalam Dewan Presidium Driver Online Banyumas Raya (DPOBR) menuntut kenaikan tarif.



KR-Driyanto
Ketua Komis II DPRD Banyumas berada di tengah massa driver Ojol Online Banyumas Raya.

Perwakilan DPOBR, Wisnu mengatakan kedatangan mereka ke DPRD Banyumas diharapkan aplikasi melakukan penyesuaian tarif. "Tarif yang sekarang tidak layak. Banyak orang yang bergantung pada pekerjaan ini, sehingga kami meminta ada penyesuaian tarif," ungkapnya. Melalui aksi ini, ia mengharapkan anggota dewan dapat mencari solusi terbaik. "Harapan kami, anggota dewan dapat mendengar dan memberikan solusi terbaik untuk para mitra driver online se-Banyumas Raya," tandasnya.

Sejumlah tuntutan yang diajukan, di antaranya penyesuaian tarif yang lebih layak, penyeteraan tarif layanan transportasi berbasis aplikasi, penghapusan sistem double order layanan food, penyeteraan tarif delivery, memprioritaskan akun luar regional yang beroperasi di Banyumas Raya untuk bisa mutasi dan bisa onbid di Regional Jawa Tengah, mengurangi kesenjangan order antar driver.

Rombongan driver ojol diterima Subagyo, Ketua Komisi II DPRD Banyumas yang membidangi transportasi, Selasa (3/10) di depan Alun-alun Purwokerto. "Kami siap memfasilitasi tuntutan para dri-

ver online tersebut. Terus terang, itu bukan kewenangan kami. Namun kami akan mengawal dan memfasilitasi aspirasi para driver online se-Banyumas Raya ini hingga ke pusat," jelasnya.

Subagyo juga berencana mengundang perwakilan dari driver online se-Banyumas Raya, Kamis (5/10). Juga mengundang perwakilan aplikasi serta dinas perhubungan untuk melakukan audiensi. "Kami akan undang perwakilan kalian hari Kamis. Selanjutnya, minggu depan kami akan berangkat ke pusat untuk menyampaikan aspirasi," tandas Subagyo. (Dri)-f

HUKUM

Pemuda Curi Uang untuk Top Up Game Online

WATES (KR) - Seorang pemuda inisial AG (18) warga Purworejo Jawa Tengah harus berurusan dengan polisi karena mencuri kotak amal masjid yang ditiptikan di sebuah rumah makan di wilayah Palihan Temon.

Kapolsek Temon Kumpul Tjatur Atmoko mengatakan pelaku mencuri di sebuah rumah makan pada baru-baru ini malam. Kasus pencurian ini pertama kali diketahui salah satu karyawan warung yang datang untuk membuka warung pada pagi hari.

Karyawan warung curiga dengan uang receh yang berserakan di meja kasir. Setelah dicek kotak amal yang diletakkan di meja kasir dibobol pencuri. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Temon.

Petugas menindak lanjuti melakukan olah TKP dan penyelidikan. Petugas berhasil mengidentifikasi dan mengamankan pelaku. "Pelaku beraksi malam hari memanfaatkan kesempatan saat warung tutup dan membawa kabur uang sebesar Rp 800.000. Sebanyak Rp 600.000 untuk top up game online dan sisanya untuk beli kuota internet. Pelaku ditiptikan ayahnya bekerja di sebuah kafe dan mencuri karena selama bekerja tidak mendapatkan gaji," jelas Kumpul Tjatur.

Pelaku AG mengaku nekat mencuri karena tidak mempunyai uang untuk top up game online dan membeli kuota internet. Sehari-hari bekerja di sebuah kafe, namun tidak mendapatkan hasil atau tidak digaji. (Dan)-f

Jual Satwa Dilindungi, Pedagang Ditangkap

PURWOKERTO (KR) - Menawarkan satwa yang dilindungi, YR (25) warga Desa Karangbanjar Bojongsari Purbalingga, dibekuk petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kumpul Agus Supriadi, menjelaskan pelaku memperdagangkan satwa langka dua ekor elang dan tiga ekor buaya melalui media sosial Facebook.

"Kasus itu terungkap saat petugas Satreskrim Polresta Banyumas melaksanakan Patroli Cyber di media sosial, dan mendapati tersangka dengan akun bernama Yanuar sedang memperdagangkan satwa-satwa tersebut," jelas Kumpul Agus.

Kemudian tim Satreskrim melakukan penelusuran dan kemudian berhasil menangkap pelaku di wilayah Sumbang Banyumas. Selain menangkap pelaku, polisi juga mengamankan barang bukti berupa tiga ekor buaya yakni senyulong panjang 140 Cm, dan buaya Irian panjang 30 Cm.

Selain buaya, polisi juga mengamankan juga mengamankan satu ekor elang brontok putih dan satu ekor elang alap jambul. Kepada penyidik pelaku sudah melakukan aktivitasnya satu tahun. "Untuk burung elang pengakuannya dijual Rp 500 sampai 1 juta, dan 1 ekor buaya besar di jual Rp 1,7 juta," jelas Agus.

Berkaitan kepemilikan satwa dilindungi tersebut polisi masih melakukan pendalaman dari mana asal satwa tersebut.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku dijerat Pasal 40 ayat 2 jo Pasal 21 ayat 2 huruf a UU RI No 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Ancaman pasal tersebut di atas 5 tahun penjara. (Dri)-f



KR-Driyanto
Penyidik menunjukkan satwa yang dijual dengan latar belakang pelaku.

MOTIFNYA MASIH DALAM PENYELIDIKAN

Petani Tewas Dikeroyok Tetangga Dusun

BANTUL (KR) - Jumirat (65) seorang petani warga Gedongsari Wijirejo Pandak Bantul, menghembuskan nafas terakhir setelah tak sadarkan diri dan dirawat di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta selama 4 hari.

Jumirat diduga menjadi korban pengerojukan atau penganiayaan yang dilakukan oleh Drj alias Pendek (55), Mtj (51) dan Rbyn (51) ketiganya warga Ngeblak Wijirejo yang masih tetangga dusun, pada Rabu (27/9) di bulak Kenteng, barat Gedongsari Wijirejo pukul 09.30.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, menjelaskan setelah menerima laporan dari Polsek Pandak, pada Rabu (27/9) pukul 09.30 beberapa warga yang melewati jalan dekat bulak barat Gedongsari, di antaranya Tri Taufa melihat korban sedang di ani-

anggota Reskrim Opsnal Polres Bantul melakukan penyelidikan dimulai dari olah TKP, pengumpulan Baket para saksi di TKP, identifikasi terhadap barang bukti kendaraan bermotor yang digunakan pelaku, serta pengembangan para saksi di luar TKP.

Selanjutnya terhadap terduga pelaku dilakukan penangkapan dikuatkan oleh barang bukti yang ada pada pelaku, maka patut diduga keras ketiga pelaku tersebut yang melakukan tindak pidana sesuai peranan masing-masing.

"Petugas masih melakukan penyelidikan, apa motif penganiayaan tersebut. Ada dugaan sementara tersangka Drj alias Pendek sebagai dalang kasus tersebut" papar Iptu Jeffry. (Jdm)-f

Curi Kayu Milik Perhutani Ditangkap Warga

BANTUL (KR) - Mtn (42) warga Ngasem Getas Playen Gunungkidul dan Swl (50) warga Klepu Temuwuh Dlingo Bantul, sejak Selasa (3/10) diamankan di Mapolsek Dlingo Bantul karena ketangkap basah melakukan pencurian kayu Sonokeling di hutan milik Perhutani wilayah Dlingo. Sementara salah satu pelaku kabur masuk hutan berjurang dan hingga kini masih jadi buron petugas Polisi.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, penangkapan kawatan pencuri kayu tersebut pada Selasa (3/10) sekitar pukul 03.00 di Jalan Dlingo-Pleret, Cinomati Kebokuning Terong Dlingo Bantul.

Pagi itu dua orang warga, Sugiri (29) dan Tri Yulianto (30), sedang melintas jalan Dlingo-Pleret, tepatnya di jalur Cinomati. Mereka melihat 1 unit mobil diparkir di pinggir jalan tanpa ada pengemudi.

Karena mencurigakan, kedua warga tersebut memanggil warga yang lain untuk diajak memantau atau menyanggong mobil yang mencurigakan tersebut.

Kecurigaan warga ternyata ada benarnya. Setelah melakukan penyanggongan beberapa saat, warga melihat ada 3 orang mengangkut kayu tebanan. Kemudian warga

menunggu sampai kayu tersebut dimasukkan ke bak mobil oleh para pelaku.

Setelah kayu dimasukkan dalam bak mobil, warga baru mendatangi untuk menangkap pelaku. Dua pelaku berhasil diringkus warga, sedangkan seorang yang lainnya kabur masuk ke hutan berjurang.

Kemudian warga menghubungi Bhabinamtibmas Polsek Dlingo yang ditugaskan di Kalurahan Te-

rong. Selanjutnya pelaku dan barang buktinya berupa 1 unit mobil Suzuki Carry pickup, 8 potong kayu Sonokeling dan 1 lembar terpal yang dipakai menutupi kayu.

Diduga pelaku tidak hanya sekali melakukan pencurian kayu di hutan, tetapi dimungkinkan sudah beberapa kali. "Untuk itu masih dalam penyelidikan petugas Polsek Dlingo" jelas Iptu Jeffry. (Jdm)-f



KR-Istimewa
Kayu Sonokeling hasil curian yang diamankan petugas.